

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

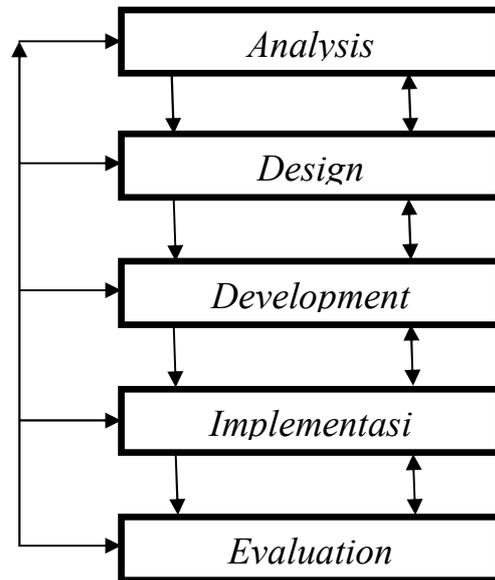
A. Model Pengembangan

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis Pengembangan (*Development*), “pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada”. Sugiyono (2011:5). Pengembangan yang dilakukan yaitu mengembangkan *software prez*i sebagai media presentasi dengan mengaitkan nilai-nilai keislaman yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. “Model ADDIE menggunakan lima fase untuk mengembangkan sistem instruksional atau pembelajaran, yaitu *analysis, design, develop, implement dan evaluate*”. Bilfqi dan Qomarudin (2015:10). Penggunaan model ini, karena terdapat tahapan-tahapan dalam proses pengembangan dimana sesuai dengan jenis pengembangan yang dilakukan. Model ini digunakan dalam penelitian media *prezi* yang dilakukan oleh Epinur dkk sebagai tahap pengembangan media, sehingga model ini dapat dijadikan sebagai model pengembangan yang dilakukan.

B. Prosedur Pengembangan

Proses pengembangan yang dilakukan membutuhkan prosedur yang sesuai dalam pengembangan media pembelajaran. Prosedur pengembangan membantu dalam proses penyusunan media yang digunakan. Prosedur atau langkah dalam penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE yang terdapat lima tahapan, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Implementasi (*Implement*) dan Evaluasi (*Evaluate*). Harapan dari penggunaan model ADDIE yaitu dapat menjadi prosedur yang menghasilkan

produk atau media pembelajaran yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Model pengembangan ADDIE dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 5: ADDIE menurut Molenda (dalam Prawiradilaga, 2007:21)

Berikut adalah penjelasan dari tahapan-tahapan model ADDIE yang digunakan dalam kegiatan pengembangan.

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis yaitu tahap yang diperlukan dalam proses pengembangan yaitu tahap untuk analisis kebutuhan, analisis materi (memilih materi yang harus di kuasai dalam pembelajaran), dan analisis teknologi pendidikan (mengetahui media apa yang digunakan oleh guru pengajar). Sehingga dengan menganalisis ini diharapkan peneliti dapat mengetahui kebutuhan dari proses pembelajaran. Tahap analisis ini peneliti akan mengumpulkan informasi dari guru yang berkaitan pengembangan, seperti:

- a. Media yang digunakan dalam pembelajaran, berdasarkan studi awal media yang digunakan oleh guru mata pelajaran yaitu,

dengan *powerpoint* dan LKS sebagai buku panduan. Penggunaan *powerpoint* oleh guru hanya pada beberapa materi.

- b. Proses pembelajaran berupa metode, pendekatan dan sebagainya. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan metode ceramah, diskusi dan bantuan LKS sebagai panduan belajar.
- c. Kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada media yang digunakan. Guru mata pelajaran menyampaikan bahwa kelebihan dari menggunakan media yaitu siswa antusias dalam belajar, sedangkan kekurangan yang dihadapi yaitu gambar dan tulisan kurang jelas sehingga antusias siswa dengan media jadi menurun.

2. Desain (*Design*)

Tahap desain ini merupakan tahap perencanaan media *prezi* yang akan dibuat. Desain berupa materi yang akan dikembangkan, tampilan, animasi dan sebagainya. Kegiatan pendesainan ini terdiri dari membuat storyboard media yang berisi tampilan setiap *slide* dengan mencantumkan materi yang akan ditampilkan. Desain yang akan dibuat yaitu menampilkan bentuk umum tubuh manusia, kemudian dari bentuk tubuh tersebut akan ditampilkan sistem saraf keseluruhan yang terdapat dalam tubuh manusia. Sistem saraf tersebut akan di *zoom* untuk menunjukkan sel saraf beserta bagian-bagian yang terdapat dalam sel saraf, serta akan dimasukkan video dan ayat yang sesuai dengan materi sistem saraf.

3. Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan yaitu tahap dimana dilakukan proses pembuatan tampilan yang sudah dirancang dalam *storyboard* dengan kata lain pada tahap ini berupa pembentukan presentasi media *prezi*.

Pengembangan ini berisikan tentang materi, kemenarikan tampilan dan keterbacaan dari tampilan *prezi* tersebut, kemudian pengembangan ini akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, yang terdiri dari :

- a. Ahli materi, dosen dan guru yang mengampu mata pelajaran yang digunakan. Validasi dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan benar-benar sudah layak untuk disampaikan.
- b. Ahli media, dosen yang memahami tentang media pembelajaran, aspek yang dinilai berupa tampilan, keterbacaan, serta kemenarikan penampilan slide dan sebagainya.

4. Implementasi (*Implement*)

Tahap implementasi atau penyampaian, yaitu pada tahap ini dilakukan penyampaian materi dengan menggunakan media *prezi* yang telah dibuat. Tujuan dari penyampaian ini yaitu untuk mengetahui respon peserta didik, apakah media *prezi* dapat menarik peserta didik untuk belajar, sehingga akan disebarkan angket respon peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik pada penggunaan media *prezi* yang terintegrasi nilai-nilai keislaman. Angket respon peserta didik akan diberikan pada peserta didik SMA Negeri 4 Metro kelas XI program IPA.

5. Evaluasi (*Evaluate*)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem pembelajaran dengan menggunakan media *prezi* sudah sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu media pembelajaran valid oleh ahli materi dan ahli desain, serta respon peserta didik terhadap media menggunakan *software prezi*. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan angket yang akan ditunjukkan kepada ahli materi dan media, serta peserta didik sebagai

responden. Berdasarkan hasil tersebut akan dilakukan beberapa revisi media, sehingga media layak dan sesuai dalam pembelajaran.

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Pengembangan media ini merupakan jenis pengembangan yang bertujuan untuk mengetahui apakah media *prezi* dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, sehingga akan dilakukan uji validasi atau uji kelayakan pada media yang dikembangkan. Pengumpulan data yang berupa data kuantitatif dan kualitatif ini memiliki beberapa tahap penyusunan antara lain:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan bagian mempersiapkan perangkat yang akan digunakan dalam penelitian. Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan yaitu:

- 1) Menentukan subjek penelitian.
- 2) Menelaah silabus, materi dan waktu pelaksanaan penelitian.
- 3) Membuat RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran).
- 4) Mengkaji ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Membuat media *Prezi* serta mencantumkan ayat Al-Quran.
- 6) Membuat lembar instrumen penelitian berupa instrumen angket atau lembar validasi.

b. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan yaitu tahap melakukan pembelajaran dengan media *prezi* untuk mendapatkan hasil penelitian berupa data penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pengembangan yang dilakukan

dengan memberikan angket validasi kepada ahli materi, ahli media dan responden yaitu peserta didik SMA Negeri 4 Metro Kelas XI Program IPA.

2. Subjek Uji Coba

Subjek coba atau validator pada penelitian pengembangan media *prezi* ini merupakan ahli materi mata pelajaran, ahli media, serta peserta didik SMA Negeri 4 Metro Kelas XI Program IPA sebagai subjek uji coba. Ketentuan subjek uji coba antara lain:

a. Subjek Uji Ahli

Ahli materi yang menjadi validator produk pengembangan merupakan dosen yang menguasai materi yang berkaitan serta minimal menempuh pendidikan S2 dan guru produktif bidang biologi yang mengajar mata pelajaran. Kriteria guru diantaranya minimal menempuh pendidikan S1, berpengalaman dalam mengajar materi yang akan di masukkan dalam pengembangan.

Ahli media yang menjadi validator produk pengembangan merupakan dosen yang menguasai bidang media pembelajaran berbasis komputer yang telah berpengalaman dan minimal menempuh pendidikan S2.

b. Subjek Reponden

Responden merupakan kelompok peserta didik yang menjadi sasaran penyebaran angket untuk memberi respon media pengembangan *prezi*. Data yang didapat berupa data kuantitatif yang akan dianalisis untuk mengetahui respon peserta didik dan di rata-rata sengan rumus penilaian jawaban serta dikategorikan berdasarkan skala penilaian produk pada tabel 3, sehingga dapat disimpulkan apakah media *prezi* mendapat respon dari peserta didik. Kelompok

peserta didik pada pengembangant media *prezi* yaitu peserta didik SMA Negeri 4 Metro Kelas XI Program IPA.

3. Jenis Data

Jenis data yang akan di ambil berupa data bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun, kemudian nilai tersebut akan dihitung menggunakan rumus untuk dianalisis, sehingga akan didapat hasil dan kemuadian dikategorikan dengan skala ketentuan. Data kualitatif berupa tanggapan, kritik dan saran yang dituangkan dalam angket oleh validator sebagai revisi media pembelajaran.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini disusun dalam bentuk angket validasi. Angket akan diberikan kepada ahli materi dan media, serta responden yaitu peserta didik. Adapun instrumen yang dikembangkan yaitu:

a. Angket Penilaian Ahli Materi

Anket penilaian ahli materi dibuat untuk menguji apakah materi yang akan disampaikan sudah sesuai KI KD, bahasa yang digunakan sudah sesuai, kata istilah dalam materi apakah sudah sesuai, sehingga dengan adanya angket ini, materi tidak akan salah konsep dan salah penyampiannya.

b. Angket Penilaian Ahli Media

Angket penilaian ahli media dibuat untuk mengetahui kelayakan media yang digunakan, baik secara tampilan, animasi, kesesuaian gambar dengan materi yang disampaikan. Pengisian

angket ini diharapkan media dapat di nilai, sehingga media layak untuk disampaikan kepada peserta didik.

c. Angket Penilaian Ahli Keislaman

Angket penilaian ahli keislaman di buat untuk mengetahui tentang kesesuaian ayat Al-Qur'an dengan kajian-kajian Al-Qur'an, dan dengan materi yang disampaikan sesuai dan tidak jauh dari pemahaman yang benar.

d. Angket Respon Peserta Didik

Angket penilaian peserta didik di buat untuk mengetahui respon dari peserta didik, dengan menggunakan *softwere prezi* peserta didik diharapkan dapat aktif dan fokus dalam proses pembelajaran.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari rumus menghitung analisis hasil dari pengembangan media *prezi* yang dinilai oleh tim validator yaitu ahli materi dan ahli media. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, antara lain:

- a. Mengumpulkan data dari instrumen penilaian validasi.
- b. Mentabulasi data validasi media *prezi* dengan menggunakan angket validasi penguji. Berikut angket yang akan digunakan dalam validasi ahli.

Tabel 1. Angket Validasi

No	Indikator	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1		1	2	3	4	5
2		1	2	3	4	5
3		1	2	3	4	5
Dsb						
Jumlah						

Sedangkan untuk keterangan skala menggunakan skala *Likert*.
 “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial” Sugiyono (2011: 134) keterangan responden yaitu :

Tabel 2. Skala Alternatif Responden

No.	Keterangan untuk responden	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2011).

Perhitungan presentasi (%) jawaban dari angket tersebut menggunakan rumus rata-rata menurut pendapat Epinur (2014:21), yaitu:

$$\text{Presentasi jawaban} = \frac{F}{N \times \text{jumlah responden}} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Jumlah skor hasil uji coba

N : Skor maksimal

Pengambilan keputusan tentang validasi menggunakan tabel berikut ini:

Tabel 3. Skala penilaian produk

No	Skala nilai tingkat validasi (%)	Tingkat validasi
1	81-100	Sangat baik/sangat menarik
2	61-80	Baik/menarik
3	41-60	Sedang/cukup
4	21-40	Tidak baik/tidak menarik
5	0-20	Sangat tiak baik/sangat tidak menarik

Sumber : Epinur (2014).